

STANDAR CANTIK KOREA DALAM WEBTOON

THE SECRET OF ANGEL



Karya Tulis ini Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Kelulusan
Program Diploma Tiga Akademi Bahasa Asing Nasional

Aisha Fakhira

NPM : 163450200550035

AKADEMI BAHASA ASING NASIONAL

PROGRAM STUDI BAHASA KOREA

JAKARTA

2019



Akademi Bahasa Asing Nasional
Jakarta

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA TULIS

Nama Mahasiswa : Aisha Fakhira
Nomor Pokok Mahasiswa : 163450200550035
Program Studi : Bahasa Korea
Judul Karya Tulis : Standar Cantik Korea dalam Webtoon *The Secret of Angel*
Diajukan Untuk : Melengkapi Persyaratan Kelulusan Program
Diploma III Akademi Bahasa Asing Nasional
Disetujui oleh :
Pembimbing Direktur

Zaini, S.SoS., M.A.

Dra. Rura Ni Adinda, M.Ed.



Akademi Bahasa Asing Nasional
Jakarta

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Akhir ini telah diujikan pada tanggal 12 Agustus 2019

Dra. Rurani Adinda, M.A.

Ketua Penguji

Fahdi Sachiya, S.S, M.A.

Sekretaris Penguji

Zaini, S.Sos, M.A.

Pembimbing

Disahkan pada tanggal

Agustus 2019

Zaini, S.Sos., M.A.

Ketua Program Studi

Dra. Rura Ni Adinda, M.Ed.

Direktur



Akademi Bahasa Asing Nasional
Jakarta

PERNYATAAN TUGAS AKHIR

Dengan ini saya,

Nama : Aisha Fakhira

NIM : 163450200550035

Program Studi : Bahasa Korea

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir yang berjudul STANDAR CANTIK KOREA DALAM WEBTOON *THE SECRET OF ANGEL* yang saya tulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh kelulusan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Semua kutipan baik langsung maupun tidak langsung dan dari sumber lainnya telah disertai dengan identitas dari sumbernya dengan cara yang sesuai dalam penulisan karya ilmiah.

Dengan demikian, walaupun tim penguji dan pembimbing Tugas Akhir ini membubuhkan tanda tangan sebagai tanda keabsahannya, seluruh isi karya ilmiah ini tetap menjadi tanggung jawab saya pribadi. Jika kemudian hari ditemukan ketidakbenaran dalam karya ilmiah ini saya bersedia menerima akibatnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya,

Jakarta, Agustus 2019

Aisha Fakhira
163450200550035

ABSTRAK

Nama : Aisha Fakhira
Program studi : Bahasa Korea
Judul : Standar Cantik Korea Dalam Webtoon *The Secret of Angel*.

Dari beberapa standar yang dimiliki oleh masyarakat di beberapa negara, kini standar kecantikan menjadi salah satu standar yang dimiliki masyarakat. Salah satu yang memiliki standar kecantikannya sendiri adalah masyarakat Korea Selatan. Tujuan karya tulis ini adalah menjelaskan bagaimana standar kecantikan Korea Selatan seperti bentuk wajah, bentuk tubuh, dan jenis *make up* yang dijelaskan dalam webtoon berjudul "The Secret of Angel". Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif dengan menggunakan studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Korea Selatan memiliki karakteristik standar sendiri dalam menentukan kecantikan seseorang. Hal ini disebabkan pengaruh dari budaya Barat dan menggunakan media masa dalam penyebarannya.

Kata kunci: Standar Kecantikan Korea Selatan, Webtoon "The Secret of Angel".

ABSTRACT

Name : Aisha Fakhira
Study Program : Korean Language
Title : Korean Beauty Standard from Webtoon The Secret of Angel.

Of the several standards that are owned by people in several countries, beauty standards are now one of the standards owned by the community. One that has its own beauty standards is South Korean society. The purpose of this paper is to explain how South Korean beauty standards such as face shape, body shape, and type of makeup are explained in a webtoon titled "The Secret of Angel". This research uses the descriptive-qualitative method by using a literature study. The results showed that the people of South Korea they have their own standard characteristics in determining one's beauty. This is due to the influence of Western culture and using mass media in its dissemination.

Keywords: South Korean Beauty Standards, Webtoon "The Secret of Angel".

KATA PENGANTAR

Pertama-tama penulis ucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis bisa diberikan kesempatan untuk menyelesaikan karya tulis akhir ini tepat waktu. Karya tulis akhir ini kiranya tak akan selesai tanpa bantuan dari beberapa pihak yang terus mendukung dan mendoakan penulis untuk menyelesaikannya. Karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Rura Ni Adinda, M.Ed., selaku Direktur Akademi Bahasa Asing Nasional, Jakarta.
2. Bapak Zaini, S.Sos., M.A, selaku Wakil Direktur Akademi Bahasa Asing Nasional, Jakarta, serta selaku dosen pembimbing yang selalu membimbing penulis sehingga bisa menyelesaikan karya tulis ini dengan baik.
3. Dosen-dosen program studi Bahasa Korea ABANAS : Ibu Fitri Meutia, S.S., M.A., Bapak Fahdi Sachiya, S.S., M.A, Bapak Heri Suheri, S.S., M.M, Ibu Yayah Cheriyah, S.E., M.A, Ibu Im Kyung Ae, Ibu Ko Yoo Kyung, dan para staf administrasi program studi Bahasa Korea ABANAS.
4. Mama, Papa, Afa, Nayla, Mbah Uti dan Kakung sebagai pendukung utama penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.

5. Babyboo: Chamila, Jessica, Laili, Yovani yang sudah selalu setia mendukung penulis agar cepat menyusul mereka untuk lulus kuliah. Serta teman SMA yang membantu penulisan karya tulis ini Michelle dan Irene.
6. Teman seperjuangan penulis selama di perkuliahan, Anisa, Jubu, Raissa, Vani. Serta Aldi, Dea, Nadya, Alike, Antu, Dina, Naomi, Natasya, Vega, teman-teman *goodbye stages* dan semua teman-teman di ABA Korea yang tidak bisa penulis sebutkan semua. Bae Seunga yang telah membantu untuk memeriksa penulisan kesimpulan dalam Bahasa Korea terima kasih.
7. Zahra, Ten, dan Abang yang selalu menemani penulis saat penulis kesusahan dalam mengerjakan karya tulis ini.
8. Kak Augis dan Kak Hana yang senantiasa mendengarkan keluh kesah penulis dan selalu memberikan semangat serta saran yang berguna selama mengerjakan karya tulis ini.
9. Semua laki-laki tampan yang selalu menghibur penulis sejak pertama masuk kuliah sampai berakhirnya penulisan karya tulis ini, Sehun, Hanbin, Moonbin, Jihoon, Minhyun, Donghan, Seungmin, Hyunjin, Jongwon, Jaemin, Jeno, Mingyu, Junho, Yohan, Minhee, Hyunsang.
10. Semua teman-teman penulis di Twitter yang selalu memberikan semangat untuk penulis, Devi, Ari, Mima, Kak Ami, Nabilah. Penulis juga ingin berterima kasih untuk bantuan dari teman Korea penulis.

Penyusunan karya tulis akhir yang berjudul “Standar Cantik Korea dalam Webtoon The Secret of Angel” ini memang tidak mudah dan tidak luput dari beberapa kesalahan. Namun, penulis berharap karya tulis ini dapat bermanfaat untuk setiap pembacanya maupun untuk penelitian di kemudian hari.



Jakarta, Agustus 2019

Aisha Fakhira

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN KARYA TULIS	v
PERNYATAAN TUGAS AKHIR.....	vii
ABSTRAK	i
ABSTRACT	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Alasan Pemilihan Judul	3
1.3 Tujuan Penulisan.....	4
1.4 Batasan Masalah.....	5
1.5 Metode Penulisan.....	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II STANDAR CANTIK KOREA DALAM WEBTOON <i>THE SECRET OF ANGEL</i>	7
2.1 Standar Kecantikan dalam Masyarakat Korea	7
2.2 Standar Kecantikan Era Joseon	10
2.3 Standar Kecantikan Modern.....	15
2.3.1 Reprerentasi Cantik dalam Webtoon The Secret of Angel	26

BAB III KESIMPULAN.....	38
DAFTAR PUSTAKA	42
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	44



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Cantik dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (edisi daring 2017) memiliki arti elok, molek, indah, dan mengacu pada bentuk fisik manusia seperti tubuh dan wajah seseorang. Kata ini memang selalu dikaitkan dengan wanita. Sejak dahulu wanita diajarkan bahwa kecantikan dan penampilan fisik adalah hal yang penting dalam berkehidupan. Pada abad ke-19 di Eropa, definisi cantik ditolak ukurkan pada bentuk wajah seseorang. Karena itu, pada masa kini pun kecantikan menjadi hal yang harus dimiliki oleh setiap wanita (Digilibunila.ac.id).

Kriteria cantik selalu berubah dari masa ke masa. Selain pengertian cantik dari waktu ke waktu selalu berubah, pengertian cantik di tiap negara pun berbeda. Dalam beberapa hal, di berbagai negara kecantikan dijadikan sebuah standar dalam budaya sosial masyarakat masa kini. Tidak hanya standar, dapat dikatakan bahwa kecantikan menjadi tolak ukur dalam berkehidupan di masyarakat. (Digilibunila.ac.id)

Namun, setiap negara memiliki standar kecantikan yang berbeda-beda. Di Indonesia dianggap cantik apabila memiliki kulit kuning langsung, mata besar, dan hidung yang mancung. Berbeda dengan Indonesia, di Thailand wanita dikatakan cantik apabila memiliki wajah seperti orang Tiongkok, yaitu kulit yang putih dan

mata yang sipit. Hampir mirip dengan Thailand, wanita Jepang dapat dikatakan cantik jika memiliki kulit yang putih, wajah tampak bersih dan segar. Namun, mata yang besar menjadi standar kecantikan untuk wanita Jepang (Yulindra, 2017:6). Di antara negara di atas, Korea Selatan juga menjadi negara yang terkenal dengan standar kecantikannya.

Untuk masyarakat Korea Selatan kecantikan sendiri merupakan hal yang sangat penting, karena bagi mereka hal tersebut menentukan penampilan mereka di depan banyak orang. Orang Korea sendiri memiliki standar dalam hal kecantikan seperti mata yang besar, bibir yang penuh, wajah yang kecil, dan lain-lain. Standar ini terlahir karena adanya adopsi dari standar kecantikan budaya Barat. Namun, masyarakat asli Korea Selatan tidak memiliki karakteristik wajah yang cocok dengan standar kecantikan budaya Barat, seperti mata yang besar, dan adanya lipatan pada mata. Sedangkan masyarakat Korea memiliki mata yang kecil tanpa lipatan mata. Karena itu, untuk mendapatkan standar kecantikan Barat tersebut ada berbagai macam hal yang dapat dilakukan. Misalnya, operasi plastik atau menggunakan kosmetik pada wajahnya yang dapat disebut juga dengan *make up*.

Dari hal tersebut, Korea dapat dikenal dengan standar kecantikan mereka, juga produk kecantikannya secara global. Kini kosmetik Korea sangat digandrungi oleh para penyuka kosmetik. Gelombang penyebaran ini berawal dari bintang-bintang *Hallyu* seperti Jun Ji-Hyun yang memakain produk *lipstick* dan bedak dalam drama yang dimainkannya pada tahun 2014 “My Love From The Star”. *Hallyu*

merupakan istilah yang diberikan untuk tersebarnya budaya pop Korea secara global di berbagai negara di dunia yang dimulai pada tahun 1990-an (Kim, Ju Young:2007).

Selain pendekatan melalui Hallyu, seperti dari film, lagu, dan idol. Masyarakat di Korea Selatan juga dewasa ini melakukan pendekatan melalui webtoon.

Webtoon (웹툰), juga dikenal sebagai komik dalam jaringan (daring), awalnya dibuat di Korea Selatan. Perusahaan yang pertama membuat portal webtoon adalah web portal Daum pada tahun 2003, lalu diikuti oleh Naver pada tahun 2004. Pada masa kini, webtoon sangat digandrungi para remaja di Korea. Melalui pendekatan ini Korea berhasil menyebarkan standar kecantikan mereka secara global. Karena beberapa webtoon terkenal dari Korea, seperti “My Id Gangnam Beauty”, membahas tentang bagaimana standar kecantikan di Korea di kalangan masyarakat. Sampai webtoon yang penulis akan bahas yang berjudul “The Secret of Angel”, dengan menunjukan dan memperkenalkan pada dunia tentang kosmetik yang digunakan karakter dalam webtoon tersebut, untuk memenuhi standar kecantikan yang sedang digunakan di Korea pada masa kini.

1.2 Alasan Pemilihan Judul

Dewasa ini, kecantikan merupakan hal yang sangat penting dalam masyarakat, terutama wanita. Kecantikan bukanlah lagi hanya dimiliki oleh beberapa orang, namun seluruh masyarakat memiliki hak untuk menjadi cantik dan memiliki kecantikan mereka sendiri. Tentu saja setiap orang memiliki ciri khas dan standar

kecantikan mereka masing-masing. Karena pada dasarnya tolak ukur mereka pada kecantikan memiliki porsinya tersendiri.

Begitu pula halnya dengan masyarakat di setiap negara. Pastinya para masyarakatnya memiliki standar kecantikan yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk menggapai standar itu pun mereka memiliki cara-cara tersendiri, seperti contohnya Korea dengan standar kecantikan yang mereka miliki, masyarakatnya melakukan berbagai macam hal seperti operasi plastik atau hanya menggunakan *make up* sesuai dengan kebutuhan mereka.

Standar kecantikan Korea dapat kita lihat di drama atau acara-acara Korea yang menampilkan secara detail. Selain itu, webtoon kini menjadi salah satu media untuk menyebarkan informasi tentang bagaimana standar kecantikan Korea tersebut. Karena itu, dengan memilih judul “Standar Cantik Korea dalam Webtoon The Secret of Angel” sebagai acuan untuk menjelaskan lebih lanjut bagaimana standar cantik Korea menurut webtoon yang berjudul “The Secret of Angel”.

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan karya tulis ini adalah untuk menjelaskan bagaimana standar kecantikan Korea Selatan yang terdapat dalam webtoon dengan judul “The Secret of Angel”. Dalam karya tulis ini, penulis menggunakan deskriptif-kualitatif untuk menjelaskan tentang standar kecantikan seperti bentuk wajah, bentuk tubuh, dan jenis *make up* yang digunakan oleh karakter dalam webtoon yang penulis pilih.

Penulis berharap, dengan adanya karya tulis ini dapat menambah informasi para pembaca tentang bagaimana standar kecantikan yang digunakan oleh masyarakat Korea. Diharapkan nantinya, informasi yang tertulis dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk kepentingan akademik maupun kepentingan pribadi para pembaca. Selain itu, penulisan karya tulis akhir ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan jenjang pendidikan Diploma III Akademik Bahasa Asing Nasional Bahasa Korea.

1.4 Batasan Masalah

Diketahui bahwa setiap negara di dunia memiliki standar kecantikan dengan ciri khas mereka sendiri. Begitu banyak hal yang dapat dijelaskan dari standar kecantikan secara global. Namun, penulis hanya akan fokus untuk membahas bagaimana standar kecantikan Korea Selatan yang telah digambarkan dalam webtoon “The Secret of Angel”.

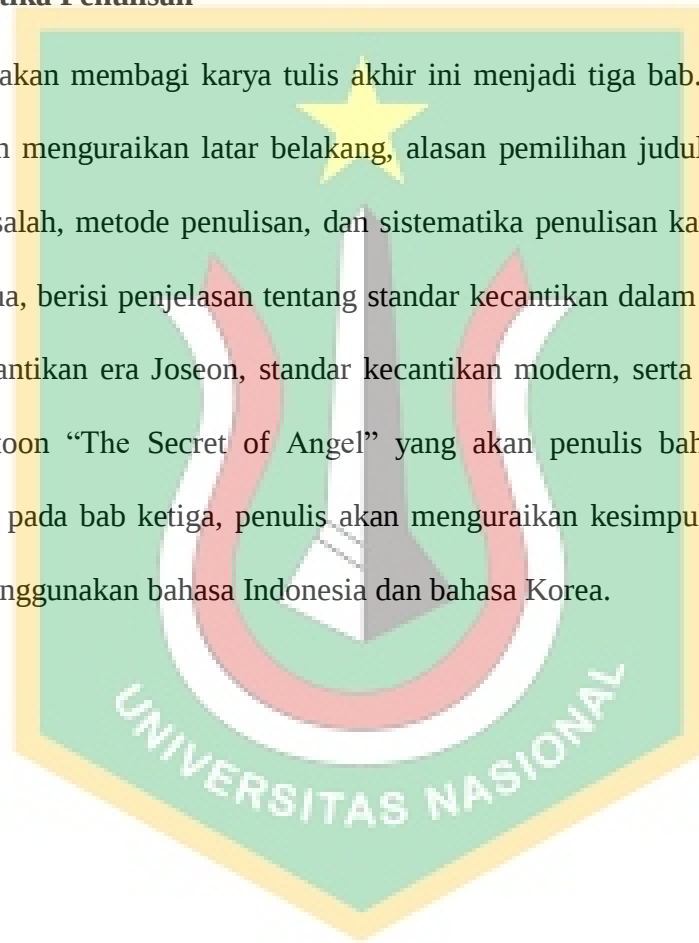
1.5 Metode Penulisan

Untuk mendukung penulisan karya tulis akhir ini, penulis menggunakan studi pustaka dengan menggunakan data yang berkaitan dengan topik penulisan karya tulis ini. Sumber-sumber yang didapat berasal dari buku, jurnal, artikel, dan internet. Metode yang digunakan penulis ialah metode deskriptif-kualitatif. Penelitian deskriptif-kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan atau melukiskan objek

penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Nawawi dan Martini, 1996:73).

1.6 Sistematika Penulisan

Penulis akan membagi karya tulis akhir ini menjadi tiga bab. Pada bab pertama penulis akan menguraikan latar belakang, alasan pemilihan judul, tujuan penulisan, batasan masalah, metode penulisan, dan sistematika penulisan karya tugas akhir ini. Di bab kedua, berisi penjelasan tentang standar kecantikan dalam masyarakat Korea, standar kecantikan era Joseon, standar kecantikan modern, serta representasi cantik dalam webtoon “The Secret of Angel” yang akan penulis bahas dalam bab ini. Dilanjutkan pada bab ketiga, penulis akan menguraikan kesimpulan dari karya tulis akhir ini menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Korea.



BAB II

STANDAR CANTIK KOREA DALAM WEBTOON *THE SECRET OF ANGEL*

2.1 Standar Kecantikan dalam Masyarakat Korea

Cantik dikenal dengan arti elok, molek, indah dalam bentuk dan buaatannya, serta tampak serasi dalam bentuk juga rupa. Namun, kecantikan bersifat relatif bagaimana seseorang menilai sebuah nilai kecantikan. Dalam *American Dissident Voice* menyatakan bahwa definisi kecantikan seseorang bervariasi dan berbeda antara ras yang satu dengan yang lain, sehingga konsep kecantikan tidak dapat dibandingkan (Strom, 2004).

Cantik dapat dikaitkan pula dengan keindahan yang menjadi pusat perhatian karena keserasiannya. Oleh sebab itu, cantik juga merupakan salah satu unsur dari sebuah keindahan. Keindahan dapat dibagi menjadi dua yaitu subjektif dan objektif. Keindahan subjektif ialah keindahan yang ada pada mata yang memandang dan keindahan objektif yaitu menempatkan keindahan pada benda yang dilihat (Khulsum: 2014). Dalam hal ini kecantikan yang ada dalam perempuan Korea termasuk ke dalam kategori keindahan subjektif, karena keindahan hanya terlihat sejauh mata memandang.

Masyarakat di dunia terutama wanita, sangat memerhatikan penampilan fisik dan kecantikan dari luar maupun dari dalam. Begitu pula dengan masyarakat di Korea, mereka sangat memercayai bahwa penilaian fisik dari orang lain dimulai dengan melihat wajah. Oleh karena itu, mereka memiliki sebuah standar sendiri terhadap bentuk-bentuk wajah yang mencerminkan suatu nilai ideal di masyarakat, dengan memprioritaskan kecantikan.

Perubahan bentuk tubuh yang menjadi standar ideal fisik lambat laun menjadi standar kecantikan di Korea. Di era kolonialisme Jepang dan pemerintahan sementara Amerika Serikat, Korea mulai mengenal standar kecantikan Barat. Para wanita di Korea Selatan harus menghadapi dualisme antara nilai-nilai tradisional di Korea Selatan dan adopsi idealisme Barat sebagai standar kecantikan mereka. Bahwa selama 40 tahun terakhir perempuan yang tinggi dan langsing seperti model barat dijadikan sebagai patokan cantik ideal oleh masyarakat Korea (Komalasari:2017). Penyebaran standar kecantikan Barat ini dimulai dari pada abad ke-19. Faktor lain yang membuat Korea Selatan menjadikan idealisme Barat sebagai standar kecantikannya bukan saja karena adanya hubungan Korea Selatan dengan dunia Barat yang terjalin melalui kolonialisme, namun juga kekuatan dari media masa. Oleh karena itu, standar kecantikan wanita Korea Selatan adalah standar kecantikan *hybrid* yang menggabungkan nilai-nilai tradisional kebangsaan Korea Selatan dengan idealisme Barat (Nugrahany, 2017:11).

Media massa seperti televisi juga dimanfaatkan untuk penyebaran standar kecantikan ini melalui kontes internasional yang bernama Miss Universe. Massa

sendiri mempunyai dua makna yaitu positif dan negatif. Makna negatifnya adalah berkaitan dengan kerumunan (mob) atau orang banyak yang tidak teratur, tidak memiliki budaya, kecakapan dan rasionaitas. Makna positif dalam kata massa ialah kekuatan dan solidaritas di kalangan kelas pekerja biasa saat mencapai tujuan kolektif. Sehubungan dengan itu teori komunikasi massa yang dapat dikaitkan dengan pengaruh media massa dalam penyebaran cantik ialah teori jarum suntik. Teori ini menjelaskan bahwa masyarakat yang mengonsumsi media massa mempunyai pemikiran bahwa audience dapat dibentuk dengan cara apapun yang dikehendaki media (Prawira:1).

Yulindra (2017) dalam jurnalnya mengatakan bahwa kontes Miss Universe muncul pada tahun 1952 di Amerika Serikat dan menjadi konsumsi masyarakat luas. Standar kecantikan yang ditentukan dalam kontes ini diterima masyarakat sebagai standar kecantikan yang universal. Mata yang besar dan kulit yang putih lebih disukai dalam kontes ini selama beberapa dekade yang kemudian dikenal dengan 'standar kecantikan Miss Universe' (Van Esterik dalam Jones, 2011:11). Dengan adanya standar kecantikan yang muncul akibat kontes tersebut, para wanita di Korea merasa dituntut untuk mengejar idealisme Barat.

Namun, jauh sebelum adanya standar kecantikan di atas, Korea sudah terlebih dulu menetapkan ideal cantik menurut masyarakatnya pada zaman kerajaan. Pada zaman ini, orang-orang lebih banyak menerapkan ajaran Konfusianisme yang lebih menekankan kecantikan dari dalam. Hal ini dapat dilihat dari beberapa kerajaan seperti Silla (57 SM - 935 Masehi), Goryeo (918-1392), dan Joseon (1392-1897).

2.2 Standar Kecantikan Era Joseon

Pada dasarnya, setiap negara memiliki kerajaan dan sejarah sebagai ciri khas mereka. Indonesia dengan kerajaan Majapahit, Thailand dengan kerajaan Ayutthaya, Korea dengan kerajaan Joseon. Sama halnya dengan masa kini, pada masa kerajaan, masyarakat pada saat itu memiliki kriteria sendiri dalam menentukan standar kecantikan yang dimiliki oleh para wanitanya. Standar kecantikan menurut orang Indonesia pada zaman Jawa Kuno tergambar dalam kisah sastra Ramayana. Menurut Titib (1998), wanita cantik digambarkan melalui tokoh Sita, istri Rama yang digambarkan sebagai perempuan muda yang cantik dan berperilaku baik. Dalam kisah ini Sita dikatakan bahwa ia memiliki kulit yang bercahaya bagai rembulan. Wanita dikatakan cantik jika memiliki kulit yang bercahaya, mata yang besar, dan hidung yang mancung.

Begitu pula Korea, berawal dari abad ke-15, nilai-nilai tentang wanita ideal berkembang di Korea. Landasan agama di Korea Selatan adalah Konfusianisme. Masyarakat Korea Selatan menganggap Konfusianisme bukan hanya sekedar agama, melainkan ideologi yang memberikan landasan moral dalam kehidupan individu dan masyarakat. Konfusianisme berusaha membuat orang mengikuti ideologi yang disebut “true way of life”. Konfusianisme menjadi landasan agama di Korea Selatan sampai akhir masa dinasti Goryeo. Lalu, Konfusianisme dirumuskan dan dihidupkan kembali dan kemudian dikenal sebagai “Neo-Konfusianisme”. Pada saat itu Neo-

Konfusianisme sangat berkembang pesat di Korea dan dijadikan sebagai landasan dari munculnya nilai-nilai tentang wanita ideal tersebut. Wanita ideal pada zaman itu ialah wanita yang menikah, berbakti kepada suaminya, dan tetap tinggal di dalam rumah. Pada abad ke-15 dimulainya masa Neo-Konfusianisme mempromosikan bahwa tempat seorang wanita adalah berada di dalam rumah. Wanita tidak diizinkan keluar rumah, berpergian jauh atau bahkan hanya untuk ke kuil. Sampai saat ini pun, wanita dianggap ideal jika dapat melayani suami dan keluarganya dengan baik. Larangan wanita untuk keluar rumah ini menghasilkan kulit yang putih, karena tidak terkenanya paparan sinar matahari pada kulit. Karena itu, sistem ini menganggap bahwa wanita dengan kulit gelap adalah wanita yang menyimpang dari sistem kepercayaan ini, karena kulit gelap dianggap selalu terpapar sinar matahari dengan pakaian terbuka yang juga menyimpang dalam kebudayaan dan kepercayaan Neo-Konfusianisme. (Yulindra, 2017: 9)

Meskipun, standar kecantikan di Korea memiliki sedikit perubahan pada era kolonialisme Jepang (1910-1945) dan pemerintahan sementara Amerika Serikat (1945-1948), Korea tetap memiliki standarnya sendiri pada era kerajaan Joseon. Joseon sendiri merupakan dinasti terakhir Korea dan dinasti Konfusianisme terpanjang di Korea.

Pada era ini, wanita dikatakan cantik apabila memiliki hidung yang besar, wajah yang bulat dan halus seperti bulan, dahi lebar seperti langit yang luas, alis seperti cabang pohon *willow* yang panjang dan berbentuk horizontal, mata ramping, dan bibir kecil seperti ceri. Masyarakat pada zaman itu menghargai keharmonisan diri

dengan alam, sehingga wanita yang memiliki wajah alami sering dibandingkan dengan unsur-unsur alam seperti yang telah diuraikan sebelumnya. Selain itu, pada era kerajaan ini, masyarakatnya masih memasang paham Konfusianisme yang menjadikan standar dalam kehidupan mereka. Konfusius sendiri tidak membahas kecantikan secara jelas, sehingga kurang tersedianya informasi yang lebih lengkap. Namun, Konfusius mengatakan bahwa tubuh pada setiap rambut dan kulit, didapatkan dari orang tua mereka. Tidak melukai atau mengubahnya adalah cara untuk berbakti kepada orang tua. Menurut Konfusius, setiap perubahan tubuh dilarang karena tubuh diberikan kepada tiap individu oleh orang tua. Karena adanya ajaran ini, perubahan yang dilakukan untuk tubuh merupakan hal yang dianggap tidak terhormat. Sama halnya dengan merias wajah terlalu berlebihan sampai terlihat berbeda dari wajah asli orang itu atau bahkan memotong rambut juga dianggap sebagai tindakan yang tidak terhormat pada saat itu. Wanita pada era ini juga lebih mementingkan kecantikan dari dalam, dari pada kecantikan luar.



Gambar 2.1. Perempuan yang terpilih sebagai wanita tercantik pada era Joseon menurut buku *Samcheonri Ilsae* (삼천리 일색)

Sumber: bokyungcho.wordpress.com

Namun, sejarah kosmetik Korea justru berawal dari zaman Gojoseon (Joseon kuno). Masyarakat Joseon menggunakan ornamen dan tata rias untuk membedakan status sosial dan agama mereka. Dilihat dari *Yeoyonggukjeon* (여용국전/女容國傳), tata rias wanita pada saat itu menunjukkan bahwa adanya industrialisasi pada era dinasti Joseon.

Pada saat masa libur, para wanita membiarkan alis mereka berbentuk bulat alami, dan menggunakan bubuk buah peach pada bibir mereka. *Make up* dan ornamen biasa digunakan pada saat keluar rumah, atau adanya pertemuan untuk melaksanakan ritual. Hanya para *gisaeng* dan musisi istana yang menggunakan riasan tebal pada era

ini. Dibandingkan menggunakan riasan tebal para wanita Joseon lebih memperhatikan dan merawat kulit mereka agar tetap terlihat bersih dan alami. Mereka membuat *lotion* untuk menjaga kelembaban kulit, serta menggunakan madu yang dicampur dengan residu untuk membuat masker yang dioleskan pada kulit wajah mereka. Menurut buku *Gyuhap Chongseo* (1809) ada sejumlah cara yang dilakukan untuk menata rambut, sepuluh cara untuk menggambar alis, dan beberapa cara untuk mengaplikasikan riasan bibir. Dikatakan bahwa buku tersebut banyak dibaca oleh para wanita Joseon, yang tidak termasuk dalam golongan *gisaeng* maupun *yangban*.

Para pria pada era Joseon memiliki dua tipe wanita ideal yang berbeda. Pertama, *gisaeng* yang dianggap ideal ialah wanita yang memiliki kulit putih, pipi berwarna buah *peach*, bibir berbentuk ceri, rambut yang mengingatkan akan awan, dan pinggang yang ramping. Sedangkan untuk menantu dan istri, para pria memiliki tipe ideal seperti wanita yang sehat dan memiliki kepribadian yang ramah, serta wanita yang memiliki kesetiaan yang baik.



Gambar 2.2. Lukisan gisaeng dalam “A Portrait of a Beauty” karya Shin Yoon Bok
 Sumber: learnpremodernkorea.blogspot.com

2.3 Standar Kecantikan Modern

Nilai-nilai yang berlaku di masyarakat membuat wanita sadar akan standar kecantikan. Namun, nilai-nilai ini tidak begitu saja ada, melainkan dibentuk dan disebarluaskan melalui media masa seperti iklan televisi, internet, majalah, dan sebagainya (Yulindra:2017). Kemudian masyarakat menjadikan nilai-nilai tersebut sebagai patokan dan standar yang harus dipenuhi dalam hidup mereka, salah satu dari standar yang mereka miliki yaitu standar kecantikan. Dalam hal ini media masa ikut

turut andil dalam menyajikan standar-standar kecantikan tertentu yang kemudian membuat wanita mengikuti dan menerapkan standar tersebut untuk diri mereka. Standar yang biasanya ditunjukkan media masa ialah kecantikan fisik seperti badan yang langsing, hidung mancung, wajah kecil dan sebagainya. Dalam penyebaran ini tidak sedikit melibatkan artis-artis yang dianggap sesuai dengan standar kecantikan universal. Salah satunya standar kecantikan artis *Hallyu*.

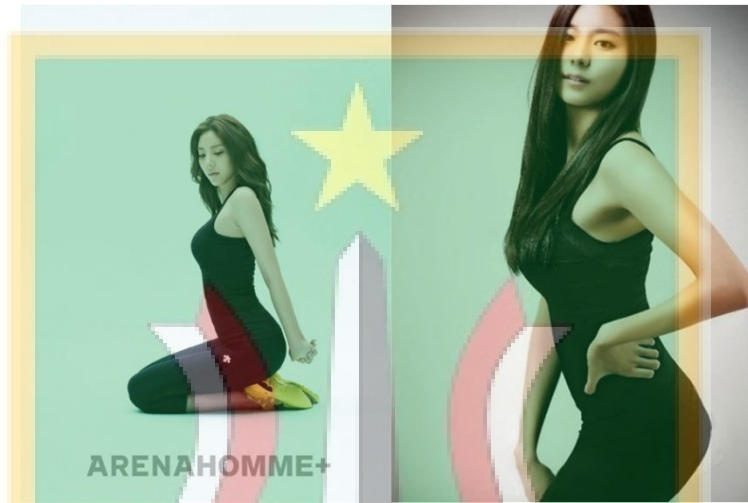
Hallyu atau *Korean Wave* merupakan budaya Korea Selatan yang terkenal di luar negeri dan menawarkan hiburan Korea Selatan yang mencakup film dan drama, musik, animasi *games* dan sejenisnya. Peran artis-artis *Hallyu* atau artis Korea Selatan dalam penyebaran standar kecantikan memiliki pengaruh besar kepada dunia. Karena, di antara sekian banyak produk budaya yang ditawarkan oleh Korea Selatan, ada empat pilar utama penyebaran *Hallyu*, yaitu musik atau K-pop, K-drama, film, dan *K-beauty*. Meningkatnya popularitas yang diterima dari produk yang dipasarkan oleh Korea Selatan, menyebabkan konsumsi produk dan jasa Korea selatan seperti teknologi, makanan, fashion dan kosmetik meningkat. Segala aktivitas dalam penyebaran *Hallyu* ini membawa tren baru dalam bidang kecantikan yang disebut K-beauty. K-Beauty (Korean beauty) adalah istilah umum yang mencakup tidak hanya perawatan kulit Korea dan produk make up Korea, tetapi juga budaya dan pandangan terhadap kecantikan dan perawatan kecantikan pada umumnya (Prastiwi:2017). Kini K-beauty telah menjadi tren kecantikan yang menjadi sebuah fenomena besar dan mendunia. Hal tersebut juga menjadi salah satu faktor meningkatnya industri kosmetik Korea dan menciptakan sebuah standar kecantikan Korea.

Standar kecantikan di Korea pun memiliki perubahan yang signifikan dari waktu ke waktu. Lain halnya dengan pada masa Joseon yang mementingkan kecantikan alami dan riasan yang sederhana, kini standar kecantikan Korea berubah ke arah yang lebih modern. Menurut Park (2007) ada beberapa istilah-istilah kecantikan yang beredar dan digunakan oleh masyarakat Korea pada masa kini. Hal ini disebabkan karena faktor simbol yang dianggap sebagai nilai keindahan atau kecantikan yang ada pada bagian-bagian tubuh seorang perempuan, yaitu kata *eoljjang* (wajah rupawan), *momjjang* (badan yang bagus), *saengeol* (wajah yang cantik tanpa make up), *dongan* (wajah yang terlihat awet muda atau yang sering kita kenal dengan *baby face*), *longdari* (kaki jenjang), *jjukjjuk ppangppang* (tinggi langsing dan gemulai), *S-line* (tubuh bentuk jam pasir), *V-line* (wajah tirus yang memiliki dagu berbentuk V).

Pada masa modern para wanita Korea lebih menyukai kulit putih mulus tanpa cacat bagai porselen, sehingga mereka sangat sensitif terhadap bintik hitam di wajah, oleh karena itu wanita Korea sangat menjaga kulitnya agar tetap terlihat cantik dan sempurna. Untuk mencegah adanya bintik hitam pada wajah, wanita Korea biasanya menggunakan tabir surya dengan merata di seluruh wajah. Biasanya wanita Korea juga menggunakan *make up* yang tebal untuk menutupi kekurangan di wajah mereka sebagai tujuan untuk mendapatkan kulit yang tampak bersih tanpa cela. Karena itu, produk kecantikan Korea rata-rata mengandung bahan-bahan yang membuat kulit tampak bersih, mulai dari perawatan kulit dengan kualitas pemutih hingga produk tata rias yang multifungsi bisa menutupi noda.

Selain kulit yang sempurna, wanita di Korea juga menjunjung beberapa hal yang menjadikan standar untuk kecantikan mereka yaitu:

1. *Body S-Line*



Gambar 2.3. Contoh perempuan dengan tubuh berbentuk S-Line
Sumber: Brilio.net

Wanita Korea Selatan menganalogikan bentuk tubuh yang paling ideal ialah yang berbentuk huruf S. Meskipun dilihat dari samping bentuk tubuh ini tetap terlihat indah dan semakin molek, dengan bagian payudara dan bokong berisi, lalu dengan perut dan pinggang yang ramping. Salah satu artis Korea Selatan yang memiliki bentuk tubuh ini ialah penyanyi Son Dam Bi. Selain, body *S-line* di Korea Selatan juga mengkategorikan jenis-jenis bentuk tubuh yang dimiliki manusia, contohnya seperti *B-line* yang ditunjukkan untuk tubuh perempuan yang memiliki payudara dan perut yang besar. Ada pula *O-line*, sebutan untuk seseorang yang mengalami masalah kegemukan atau obesitas.

2. Bentuk Wajah



Gambar 2.4. Foto contoh wajah berbentuk V-Line
Sumber: Brilio.net

Terdapat banyak jenis bentuk wajah, namun banyak orang Korea yang membicarakan dan menjadikan bentuk wajah “V-Line” sebagai salah satu kesukaan dan standar ideal bentuk wajah mereka. “V-Line/V-Shape” adalah bentuk wajah lebih kecil dengan dagu/rahang lebih tajam menyerupai huruf “V”. Meskipun perempuan dengan bentuk wajah/rahang yang sedikit bulat (*chubby*) juga disukai, namun itu tergantung kepada selera masing-masing individu (Prastiwi, 2017:10).

Untuk mendapatkan bentuk wajah ideal menurut masyarakat di Korea Selatan, tidak sedikit yang melakukan operasi plastik dengan memotong rahang mereka agar terlihat lebih kecil dari sebelumnya.

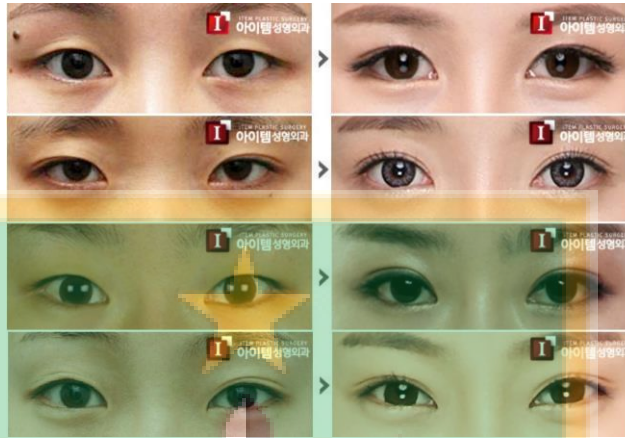
3. Wajah Mengkilap Bersinar



Gambar 2.5. Taeyeon SNSD dengan wajah yang mengkilap bersinar
Sumber: Brilio.net

Banyak wanita Korea yang mendambakan wajah dengan kulit bersinar, mulus, dan mengkilap meski dengan make up minimalis. Biasanya wajah *glowing* ala Korea ini didapatkan dengan menyemprotkan *face mist*, hingga masker tidur yang diharapkan bisa menjadikan wajah mereka lembap dan mengkilap.

4. Mata Bulat dengan Lipatan Kelopak Mata



Gambar 2.6. .Mata berbentuk *double eyelid*

Sumber: Brilio.net

Wanita di Korea sangat terobsesi dengan mata yang besar dan bundar, walaupun pada umumnya mereka memiliki mata yang kecil. Selain bentuk mata, lipatan pada kelopak mata juga sangat penting bagi mereka, karena lipatan mata dapat memberikan kesan hidup pada mata. Karena itu, mereka yang memiliki lipatan mata ganda akan diperhitungkan sebagai seseorang yang cantik.

5. Bentuk Hidung



Gambar 2.7. Aktris Korea Selatan yang memiliki bentuk hidung yang indah
Sumber: Soompi.com

Dalam bentuk hidung, berbeda dengan hidung mancung orang yang ada di Barat, Korea Selatan memiliki bentuk hidung idealnya sendiri. Bentuk hidung ideal adalah yang mancung dengan ujung yang bulat. Bentuk hidung yang terlalu mancung dianggap tidak wajar oleh para wanita di Korea Selatan dan sangat tidak menarik. Garis hidung yang terlihat sederhana menggambarkan keseimbangan dan optimalitas untuk wajah perempuan Korea. Mereka yang memiliki garis hidung yang tinggi dianggap tidak menarik karena terlihat tidak alami (Prastiwi, 2017:10).

6. Kening yang Menonjol



Gambar 2.8. Yoona SNSD dengan dahi menonjol yang sesuai dengan standar kecantikan Korea Selatan
Sumber: wowkeren.com

Bagi masyarakat Korea Selatan dahi yang menonjol memiliki makna bahwa wanita yang memiliki kening yang bulat menonjol dianggap memiliki rezeki yang bagus dan masa depan yang cerah. Selain itu, dahi yang menonjol dianggap dapat memancarkan aura klasik dan elegan. Tren ini didapatkan dengan melakukan implan dahi atau injeksi lemak di dahi agar terlihat lebih menonjol.

7. Kaki Panjang dan Kurus

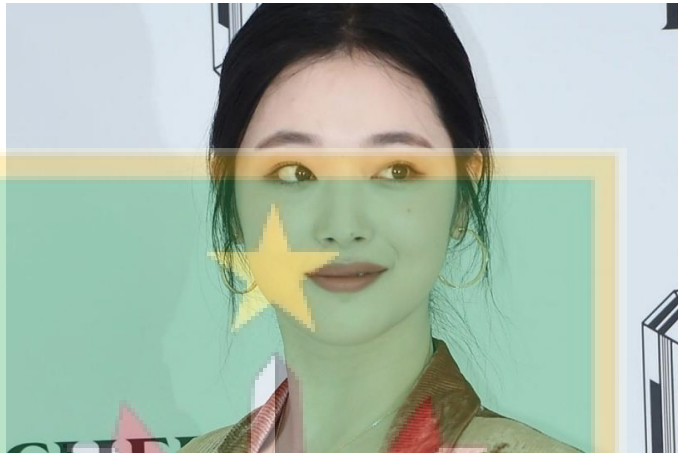


Gambar 2.9. Foto anggota *girlband* SNSD
Sumber: brilio.net

Para wanita di Korea Selatan mementingkan dan menginginkan kaki mereka panjang dan kurus. Karena kaki yang panjang, serta badan yang tinggi juga menjadi salah satu penentu kecantikan seseorang. Untuk tinggi badan, wanita harus memiliki tinggi 7 kali dari tinggi wajahnya.

Para wanita di Korea melakukan olah raga seperti squats, swing leg, harmstring, step up, dan lain-lain untuk mendapatkan kaki panjang dan kurus seperti standar kecantikan yang mereka miliki. Selain itu, untuk membuat kaki mereka terlihat kurus dan panjang banyak dari wanita di Korea juga memakai *stocking* tebal yang membantu kaki mereka tampak lebih kurus.

8. Warna Kulit



Gambar 2.10. Artis Korea Selatan dengan kulit putih dan bersih.

Sumber: Brilio.net

Memiliki warna kulit pucat dan seputih susu yang kenyal merupakan keharusan bagi wanita di Korea. Sejak dulu perempuan Korea Selatan yang memiliki warna kulit yang cerah diartikan sebagai seseorang yang berasal dari kelas sosial yang tinggi, hal ini dikarenakan mereka dianggap cenderung lebih sering berada di rumah atau di dalam ruangan dan tidak melakukan kegiatan di luar. Hal ini membuat banyak perempuan lain menjadi iri dan mendorong mereka untuk juga memiliki kulit putih susu.

2.3.1 Reprerentasi Cantik dalam Webtoon The Secret of Angel

Di era globalisasi ini masyarakat dapat dengan mudah mengakses dan membagi informasi kepada orang lain di seluruh dunia tanpa batas. Media massa dan media sosial menjadi salah satu wadah yang terbesar untuk berbagi informasi. Salah satunya media memiliki peran besar dalam mengkonstruksikan mengenai bagaimana khalayak dapat tampil cantik atau tampan, memikat, dan bercitra sukses. Media-media tersebut memungkinkan terjadinya penyebaran gaya hidup dalam waktu yang sangat cepat (Pratiwi, 2017: 17).

Sosial media seperti Instagram, Twitter, dan Facebook menjadi salah satu pilihan untuk memperkenalkan standar kecantikan Korea Selatan ke mata dunia dan secara perlahan mempengaruhi negara lain. Schiller (1997) mengungkapkan bahwa media elektronik maupun media massa akan mempengaruhi perilaku manusia karena kedua media tersebut sangat mudah diakses oleh seseorang. Selain media sosial tempat penyebaran standar kecantikan Korea Selatan kini semakin beragam, termasuk webtoon atau komik digital yang kini juga digandrungi oleh segala kalangan di seluruh dunia.

Dari webtoon ini penyebaran yang dilakukan lebih mudah, karena adanya penggambaran yang jelas tentang standar kecantikan yang dimiliki masyarakat Korea. Banyak penulis webtoon di Korea yang secara langsung membahas tentang *make up* dan standar kecantikan di Korea seperti contohnya komik berjudul “The Secret of Angel”.

“The Secret of Angel” merupakan komik digital bergenre romansa remaja dengan mengusung tema kecantikan di Korea Selatan. Komik digital atau biasa disebut webtoon ini disusun oleh komikus dari Korea Selatan bernama Yaongyi. Karya dari Yaongyi diterbitkan pertama kali pada 19 Mei 2018 melalui *platform* Naver di Korea dan LINE Webtoon untuk penerbitannya di Indonesia. “The Secret of Angel” menceritakan tentang kisah cinta dari ketiga karakter utama yaitu Ju Kyung Lim, Suho Lee, dan Sejoon Han. Ju Kyung Lim dalam webtoon ini digambarkan sebagai perempuan normal yang berpenampilan tidak menarik.



Gambar 2.11. Ekspresi karakter Ju Kyung Lim sebelum menjadi cantik

Sumber: Webtoon The Secret of Angel

Beberapa standar kecantikan Korea Selatan yang digambarkan dalam webtoon berjudul “The Secret of Angel” ialah:

1. Pengaruh masyarakat



Gambar 2.12. Foto teman-teman sekolah karakter Ju Kyung Lim yang mengomentari wajah Ju Kyung
Sumber: Webtoon The Secret of Angel

Adanya tuntutan sosial seperti ejekan dari teman-temannya membuat ia mencoba mengubah dirinya menjadi standar cantik yang dikatakan masyarakat di Korea Selatan. Standar kecantikan Korea Selatan saat ini didasarkan pada idealisme Barat. Namun, penduduk asli Korea Selatan tidak memiliki fitur-fitur tubuh dan wajah yang sesuai dengan idealisme Barat. Misalnya, idealisme Barat adalah mata besar berbentuk almond, sedangkan kebanyakan mata orang Korea Selatan secara alami berbentuk *mono eyelid*, yaitu mereka tidak memiliki lipatan yang terlihat di atas mata mereka. Para perempuan di Korea Selatan tidak jarang yang melakukan operasi plastik untuk mengubah bentuk mata asli mereka.

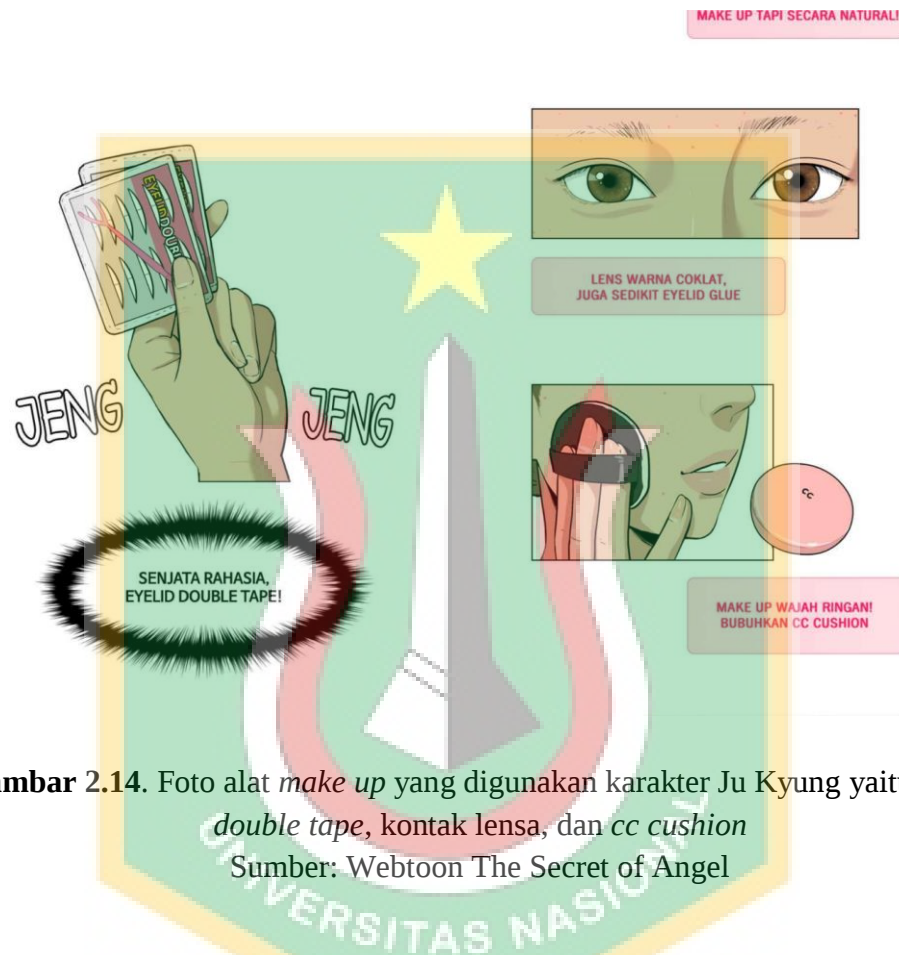
2. Mata *double eyelid*



Gambar 2.13. Foto karakter Ju Kyung saat ingin operasi plastik.
Sumber: Webtoon The Secret of Angel

Dapat dilihat dari foto diatas karakter Ju Kyung Lim ingin memiliki mata yang besar sehingga ia meminta ibunya untuk mengizinkannya melakukan operasi plastik pada bagian matanya. Namun, selain merubah fitur mata *monolid* dengan melakukan operasi plastik, hal yang dapat dilakukan untuk mengubah mata agar terlihat lebih besar adalah dengan *make up*.

3. Penggunaan *make up* dalam memanipulasi bentuk wajah



Gambar 2.14. Foto alat *make up* yang digunakan karakter Ju Kyung yaitu *eyelid double tape*, kontak lensa, dan *cc cushion*
Sumber: Webtoon The Secret of Angel

Usaha wanita Korea Selatan dalam memanipulasi bentuk fitur wajahnya dengan makeup agar memenuhi idealisme Barat dan memadukannya dengan standar kecantikan leluhur Korea ini disebut dengan kecantikan *hybrid*. (Nughrany, 2017:13). Berdasarkan *Cambridge Dictionary* (2019) *hybrid* diartikan sebagai sesuatu berbeda yang digabungkan. Standar kecantikan wanita di Korea Selatan dapat

dikaitkan dengan istilah *hybrid* karena mereka menggabungkan dua standar kecantikan dari Barat dan Korea yang menjadi pedoman mereka dalam merias wajah.



Gambar 2.15. Foto peralatan *make up* yang digunakan karakter Ju Kyung yaitu *eyeshadow* dan *eyeliner*

Sumber: Webtoon The Secret of Angel

Dalam webtoon ini diperlihatkan bagaimana cara memanipulasi *mono eyelid* milik karakter Ju Kyung Lim agar terlihat lebih besar dengan menggunakan *eyeliner* dan lensa kontak. Selain itu, ia menambahkan *eyeshadow* untuk memberikan bayangan dan ilusi akan mata yang besar dan dalam. Tidak lupa digunakannya *eyelid glue* untuk mendapatkan *double eyelid* agar dianggap sebagai mata yang cantik sesuai dengan standar yang diterapkan pada perempuan di Korea Selatan.

4. Penggunaan lensa kontak



Gambar 2.16. Foto lensa kontak yang digunakan karakter Ju Kyung
Sumber: Webtoon The Secret of Angel

Wanita Korea Selatan juga memakai lensa kontak dengan warna dan ukuran beragam. Selain berfungsi untuk membantu penglihatan, dalam hal ini lensa kontak digunakan sebagai alat untuk menyamarkan ukuran mata agar terlihat lebih besar dari ukuran aslinya. Warna lensa pun kini banyak macamnya, ada yang seperti warna mata asli kebanyakan wanita di Asia yaitu cokelat dan hitam. Ada pula lensa kontak yang berwarna abu-abu, biru, dan hijau yang jelas merupakan warna-warna dari mata ras kaukasian (Nugrahany, 2017:15).

5. *Make up* ala Korea Selatan



Gambar 2.17. Foto alat *make up* yang digunakan karakter Ju Kyung yaitu *blush on* dan *liptint*

Sumber: Webtoon The Secret of Angel

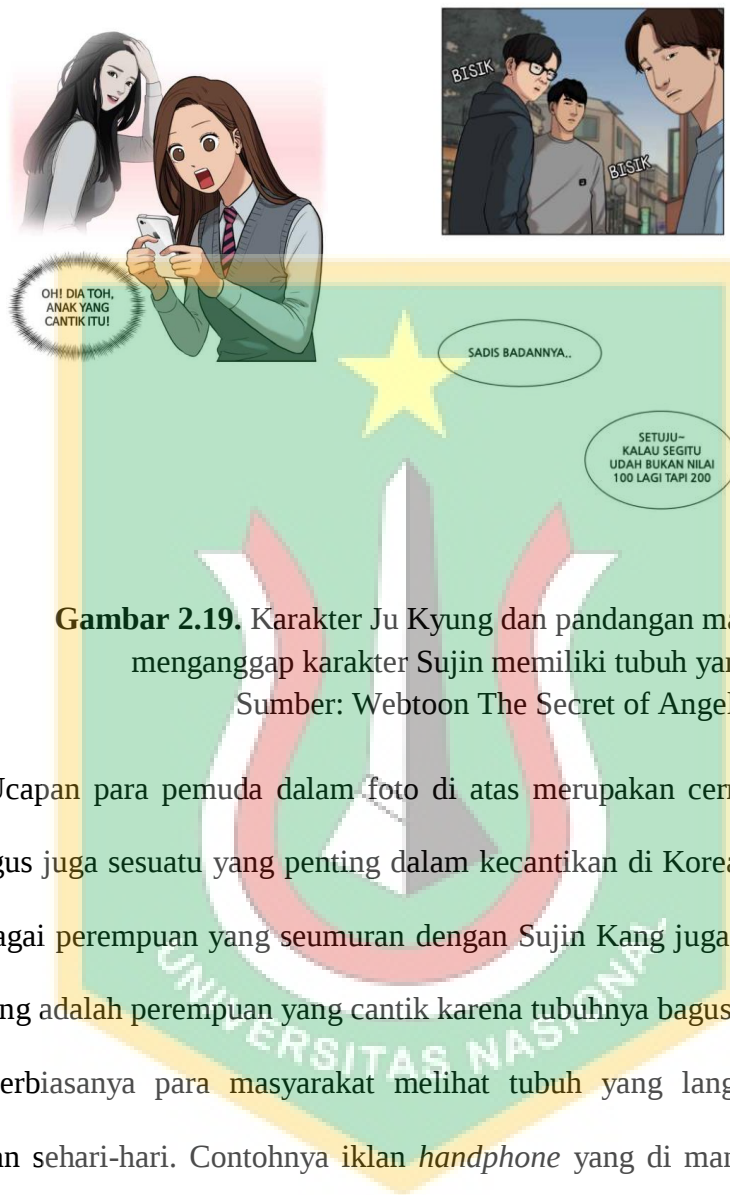
Selain itu, *make up* di Korea Selatan terkenal dengan ciri khasnya dengan warna terang pada bibir seperti merah, merah muda, dan *orange*. Beberapa tahun belakangan ini, Korea Selatan sangat terkenal dengan inovasi *make up*nya yang bernama *liptint*. *Liptint* merupakan salah satu tipe pewarna bibir berbentuk cair yang jika dioleskan ke bibir akan meresap dan berpigmentasi dengan bibir sehingga akan terlihat seperti warna bibir yang alami (Nugrahany, 2017:17). Karakter Ju Kyung Lim dalam webtoon pun sering digambarkan menggunakan produk untuk bibir seperti *liptint* atau *lipstick* yang dipadukan dengan tema *make up* atau baju yang digunakannya.

6. Tubuh yang indah

Dari webtoon ini juga diperlihatkan bagaimana para wanita di Korea Selatan sangat terobesesi dengan tubuh yang bagus agar memenuhi standar kecantikan yang mereka gunakan. Seperti foto di bawah ini yang menampilkan salah satu karakter di webtoon “The Secret of Angel” bernama Sujin Kang yang diceritakan sebagai teman satu sekolah Ju Kyung yang memiliki tubuh sempurna dan menjadi impian setiap wanita di Korea Selatan.

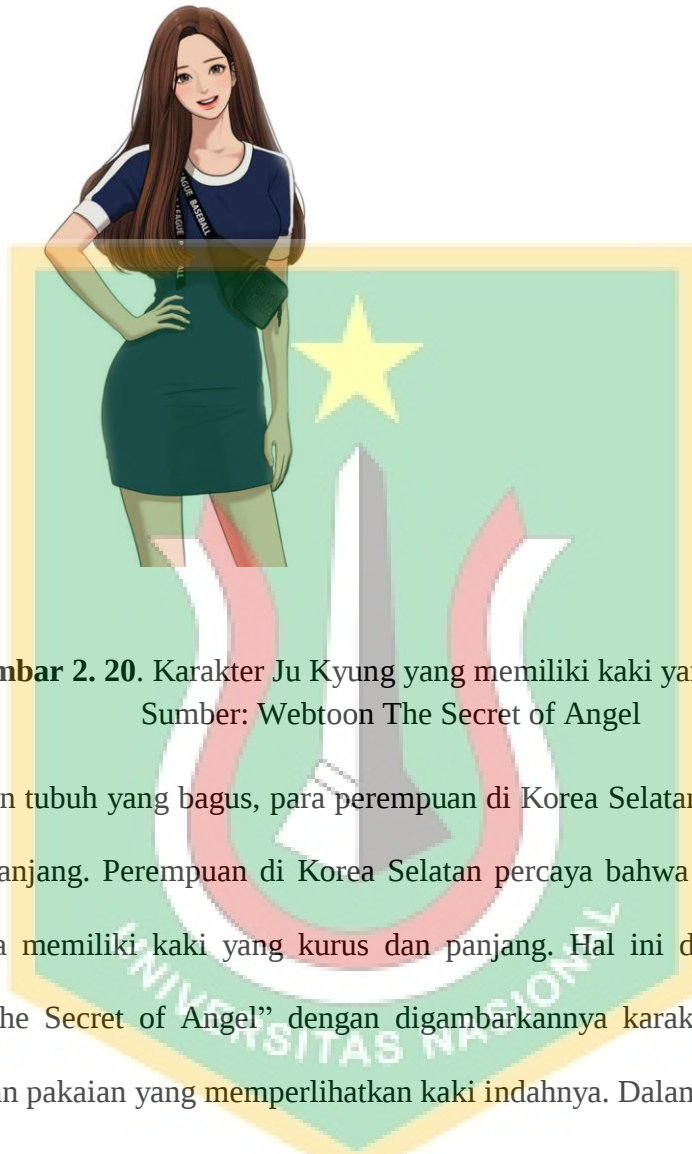


Gambar 2.18 Karakter Sujin Kang
Sumber: Webtoon The Secret of Angel



Gambar 2.19. Karakter Ju Kyung dan pandangan masyarakat yang menganggap karakter Sujin memiliki tubuh yang bagus
Sumber: Webtoon The Secret of Angel

Ucapan para pemuda dalam foto di atas merupakan cerminan bahwa tubuh yang bagus juga sesuatu yang penting dalam kecantikan di Korea Selatan. Ju Kyung Lim sebagai perempuan yang seumuran dengan Sujin Kang juga mengatakan bahwa Sujin Kang adalah perempuan yang cantik karena tubuhnya bagus. Hal ini disebabkan karena terbiasanya para masyarakat melihat tubuh yang langsing dan kurus di kehidupan sehari-hari. Contohnya iklan *handphone* yang di mana model wanitanya memiliki tubuh yang langsing dan menggunakan celana *skinny jeans*, lalu memasukan *handphone* yang diiklankan ke saku belakangnya. Iklan ini menanamkan ke dalam pikiran masyarakat Korea Selatan bahwa tubuh yang bagus menjadi salah satu kecantikan yang harus dimiliki (Insook Kim, 2007:164).



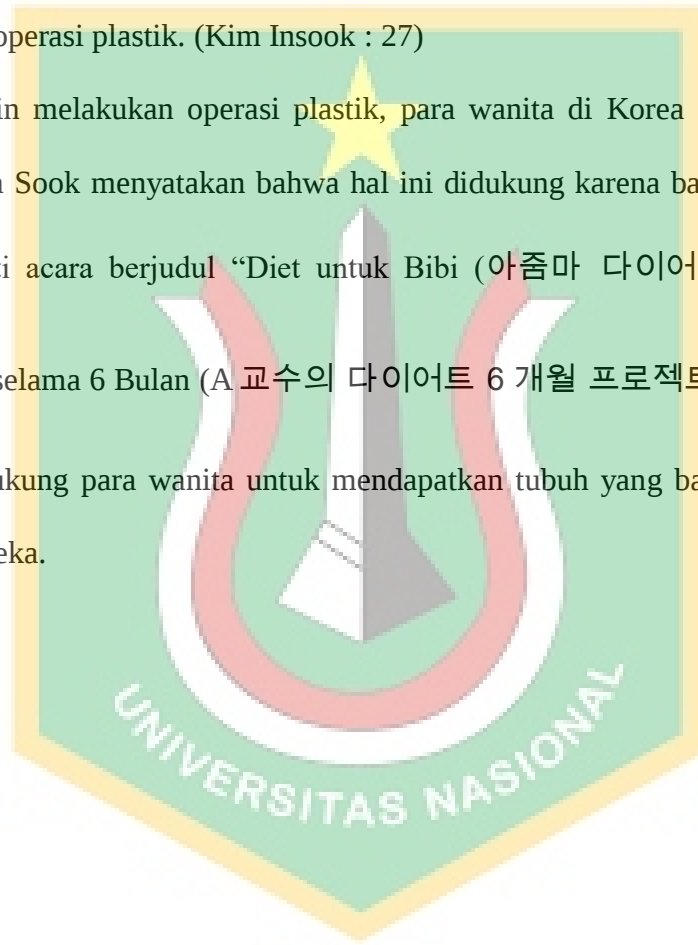
Gambar 2. 20. Karakter Ju Kyung yang memiliki kaki yang panjang
Sumber: Webtoon The Secret of Angel

Selain tubuh yang bagus, para perempuan di Korea Selatan terobsesi dengan kaki yang panjang. Perempuan di Korea Selatan percaya bahwa akan terlihat lebih menarik jika memiliki kaki yang kurus dan panjang. Hal ini ditunjukkan pula di webtoon “The Secret of Angel” dengan digambarkannya karakter Ju Kyung Lim menggunakan pakaian yang memperlihatkan kaki indah. Dalam hal ini sering pula dijumpai para perempuan menggunakan beberapa *angle* yang membuat kaki mereka terlihat lebih panjang pada saat berfoto.

Namun, untuk mendapatkan tubuh bagus sesuai dengan standar yang dimiliki para perempuan Korea Selatan, tidak sedikit dari mereka yang rela untuk melakukan diet, olah raga, sampai operasi plastik dari usia dini. Tercatat bahwa 88% dari orang

yang melakukan operasi plastik adalah wanita. Operasi plastik yang paling banyak dilakukan ialah botox dan suntik *anti aging*. Karena banyaknya praktik operasi plastik, berdasarkan data dari World Health Organization (WHO) perempuan di Korea Selatan menjadi nomor 1 di dunia dengan presentasi sebesar 17% dalam melakukan operasi plastik. (Kim Insook : 27)

Selain melakukan operasi plastik, para wanita di Korea Selatan melakukan diet. Kim In Sook menyatakan bahwa hal ini didukung karena banyaknya acara diet di tv seperti acara berjudul “Diet untuk Bibi (아줌마 다이어트)”, “Projek Diet Profesor A selama 6 Bulan (A 교수의 다이어트 6 개월 프로젝트)” dan sebagainya yang mendukung para wanita untuk mendapatkan tubuh yang bagus sesuai dengan standar mereka.



BAB III

KESIMPULAN

3.1 Kesimpulan dalam bahasa Indonesia

Dewasa ini kecantikan merupakan sesuatu hal yang sangat diperhatikan oleh para wanita di seluruh dunia. Karena latar belakang budaya dan sejarah yang berbeda menghasilkan perbedaan dalam standar kecantikan suatu negara. Begitu juga dengan Korea Selatan, Wanita di Korea sangat memperhatikan penampilan dan fisik yang menjadikan mereka memiliki standar kecantikannya sendiri dalam kehidupan mereka. Standar kecantikan menurut orang Korea sudah dimiliki sejak zaman dinasti Joseon, namun standar yang mereka miliki kini sudah mengalami banyak perubahan. Contohnya pada zaman Joseon wanita Korea lebih memilih memiliki mata yang kecil dan hidung yang besar, sedangkan pada masa kini wanita di Korea Selatan lebih memilih *double eyelid* dan hidung yang tinggi dan ramping. Hal ini terjadi karena adanya pengaruh dari budaya Barat yang masuk ke Korea Selatan pada saat pemerintahan sementara Amerika Serikat di Korea. Dan untuk memenuhi segala standar kecantikan tersebut para wanita di Korea Selatan melakukan banyak hal pada tubuh mereka seperti melakukan operasi plastik, diet, dan penggunaan *make up*.

Webtoon “The Secret of Angel” menggambarkan bagaimana standar kecantikan di Korea Selatan. Penyampaian standar kecantikan di Korea Selatan dalam

webtoon ini, digambarkan dengan jelas melalui para karakter dalam penggunaan *make up*, pakaian, serta dialog yang muncul. Webtoon ini juga dapat dijadikan sebagai salah satu media penyebaran standar kecantikan Korea Selatan secara global.



3.2 Kesimpulan dalam bahasa Korea

오늘날의 아름다움은 전 세계 여성들이 높이 평가하는 것이다. 문화적, 역사적 배경이 다르면 국가의 아름다움 기준에 차이가 생길 수 있다. 한국의 여성들은 외모와 신체를 매우 중요시하기 때문에 삶에서 그들만의 미의 기준이 있다. 그 때문에 K-beauty 라는 표현이 생겼고, 알려지게 되었다. 조선시대부터 한국인의 아름다움에 대한 기준이 있었지만, 그 기준은 많은 변화를 겪어 현재까지 오게 되었다. 대표적인 예로 조선 시대의 여성들은 쌍꺼풀이 없는 눈과 큰 코를 좋아했다면, 오늘날 한국 여성들은 쌍꺼풀이 있는 눈과 높고 뾰족한 코를 더 선호한다. 이것은 미군이 주둔했던 한국정부(1945-1948) 당시 한국에 들어온 서구 문화의 영향으로 생겨났다. 오늘날 한국의 여성들은 성형 수술, 다이어트, 화장 등 자신의 몸에 많은 일을 한다. 단지 그들이 믿는 미의 기준을 따르기 위해서이다.

웹툰 “여신강림”은 한국의 아름다움의 기준이 어떻게 나타나는지 설명한다. 이 웹툰에서 주인공이 쓰는 화장품, 옷 그리고 대사를 통해 한국인의

미의 기준이 명확하게 드러난다. 또한 이 웹툰은 전세계적으로 한국의 미의 기준을 알리기 위한 미디어 중 하나가 될 수 있다.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

Kim Insook (2007). *Yangseongpyeongdeung Iyagi*. Seoul: Cheong Nyeon Sa

Sumber Jurnal

Ade, Komalasari. 2017. Persepsi Mahasiswa Tentang Standar Cantik Korea: Studi Tentang Pandangan Mahasiswa Terhadap Tata Rias Korea

Hera, Prastiwi. (2017). Fenomena Korean Wave Dalam Standarisasi Kecantikan Korea pada Perempuan Indonesia Khususnya Remaja. Depok: Universitas Indonesia

Kim, Juyong. (2007). *Rethinking media flow under globalization: rising Korean wave and Korean TV and film policy since 1980s*. University of Warwick Publications.

Umi, Khulsum. (2014). Perspektif Cantik Perempuan Korea Dalam Film *Minyeoneun Georowo*. Depok: Universitas Indonesia

Yulindra. (2017). Standar Kecantikan Wanita Korea Selatan Ditinjau Melalui Video Tutorial *Makeup* oleh *Beauty Vloggers* Korea Selatan. Depok: Universitas Indonesia

Sumber Daring

Academia.edu. Standar Kecantikan Media Massa. Diakses 23 Agustus 2019 pukul 22.37 WIB.

https://www.academia.edu/29224813/Standar_Kecantikan_Media_Massa

Aminoapps.com. 2016. *Korean Standard Beauty*. Diakses 14 May 2019 pukul 16.21 WIB. https://aminoapps.com/c/k-pop/page/blog/korean-standard-beauty/r6le_umnr4WD4g8QWLgekXQo4q77v

Bokyoungcho.wordpress.com. 2015. *Beauty Standards in Korea*. Diakses pada 26 May 2019 pukul 19.08 WIB. <https://bokyoungcho.wordpress.com/>

Brilio.net. 2017. Cewek Korea Terobsesi dengan 9 Standar Kecantikan Ini, ada-ada aja deh. Diakses pada 14 Juni 2019 pukul 16.14 WIB.

<https://www.brilio.net/cewek/cewek-korea-terobsesi-dengan-9-standar-kecantikan-ini-ada-ada-aja-deh-1704261.html>

Brilio.net. 2017. Ini Asal Mula Standar Kecantikan Wanita Indonesia. Diakses pada 14 Mei 2019 pukul 20.15 WIB. <https://www.brilio.net/cewek/ini-asal-mula-standar-kecantikan-bagi-wanita-indonesia-170731i.html>

En.wikipedia.org. *Korean Beauty Standards*. Diakses 14 May 2019 pukul 17.25 WIB. https://en.wikipedia.org/wiki/Korean_beauty_standards

Feed.merdeka.com. 2017. Rahasia Kaki Jenjang dan Seksi ala Bintang Korea. Diakses 27 Juli 2019 pukul 19.19 WIB. <https://feed.merdeka.com/trend/rahasia-kaki-jenjang-dan-seksi-ala-bintang-korea-171026d.html>

Fimela.com. 2013. Putus Cinta, Wanita Korea Pilih Operasi Plastik. Diakses 27 Juli 2019 pukul 18.52 WIB. <https://www.fimela.com/beauty-health/read/3718841/putus-cinta-wanita-korea-pilih-operasi-plastik>

Id.wikipedia.org. Webtoon. Diakses 14 May 2019 pukul 13.15 WIB. <https://id.wikipedia.org/wiki/Webtoon>

Kevinalfredstrom.com. Beauty, Art, and Race. Diakses 26 Agustus 2019 pukul 00.45 WIB. <http://www.kevinalfredstrom.com/2008/10/beauty-art-and-race/>

Learnpremodernkorea.blogspot.com. 2011. *Standard of Beauty: Choson vs Contemporary Korea*. Diakses pada 26 May 2019 pukul 20.34 WIB.

Teen.co.id. 2017. 6 Standar Kecantikan ala Korea Ini Bakal Buat Kamu Geleng-Geleng Kepala. Diakses 27 Juli 2019 pukul 18.45 WIB. <https://www.teen.co.id/read/6842/6-standar-kecantikan-ala-korea-ini-bakal-buat-kamu-geleng-geleng-kepala>

Womantalk.com. 2018. Ini yang Dipakai Para Wanita Korea Untuk Membuat Kaki Jadi Kelihatan Panjang dan Kurus. Diakses 27 Juli 2019 pukul 19.22 WIB. <https://womantalk.com/beauty/articles/ini-yang-dipakai-para-wanita-korea-untuk-membuat-kaki-jadi-kelihatan-panjang-dan-kurus-A2On0>

Sumber Webtoon

Yaongyi. (2018). *The Secret of Angel*. Seoul: Line Webtoons

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Aisha Fakhira

Tempat & Tanggal Lahir : Mataram, 1 September 1997

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

No. Hp : 085737695445

Hobi : Menari dan menyanyi.

Alamat : Jalan Guru Serih No. 9, Kalisari, Pasar Rebo, Jakarta Timur.

Email : aishafakhira1997@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

2003 – 2009 : SDN 13 Ampenan

2009 – 2012 : SMPN 2 Mataram

2012 – 2015 : SMAN 39 Jakarta

2016 – 2019 : ABANAS Bahasa Korea, Universitas Nasional